

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan dan pembuatan mesin pengerol dan pencacah timun yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa poin, yaitu sebagai berikut:

1. Mesin ini berbahan rangka baja S30 profil L 3x3cm dengan tebal 1mm, berdimensi 30x30x81cm pemotong dan kedua slongsong tengah berbahan stainless steel. Daya yang digunakan yaitu sebesar 0.13Kw dengan rpm srfse. Fungsi mesin ini adalah untuk mengeroll dan mencacah timun. Mesin pengeroll dan pencacah timun yang dirancang menggunakan mekanisme yang merujuk kepada sistem vertikal dibuat dengan cara dilas dan dibaut sehingga timun memiliki jalur menuju proses pengerolan. Timun mempunyai ukuran yang berbeda-beda sehingga selongsong atas dibuat dengan ukuran timun terbesar yaitu berdiameter 6cm agar semua timun yang akan diproses bisa masuk.
2. Dari hasil pengujian mesin pengeroll dan pencacah timun diperoleh kapasitas mesin sebesar 6 kilogram/jam

5.2 Saran

Saran dari penulis untuk pembaca atau yang ingin melanjutkan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perbanyak percobaan-percobaan dengan menggunakan alat-alat simulasi sesuai dengan tema mesin yang akan dibuat supaya lebih mudah dalam mendapatkan hasil yang diinginkan.
2. Dalam merancang mesin perlu diperhatikan tingkat kesulitan dalam proses pembuatan, perakitan, dan ergonomis sehingga alat yang dibuat diperkirakan bisa diselesaikan secara tepat waktu.
3. Mengatur mata pisau agar dapat dilepas pasang sehingga proses pergantian mata pisau dapat dilakukan dengan mudah..